

**PERGULATAN MITOS DAN SAINS
DALAM PENENTUAN ARAH KIBLAT**
(*Studi Kasus Pelurusan Arah Kiblat Masjid Agung Demak*)

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh :

HASNA TUDDAR PUTRI
NIM : 0 7 2 1 1 1 0 6 4

**JURUSAN AHWAL AL SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2010**

Semarang, 13 Desember 2010

Kepada yth

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Walisongo Semarang

Di

Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Hasna Tuddar Putri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Hasna Tuddar Putri

N I M : 072111064

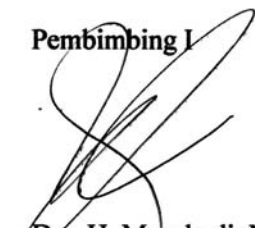
Judul : Pergulatan Mitos Dan Sains Dalam Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus Pelurusan Arah Kiblat Masjid Agung Demak)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.


Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Musahadi, M.Ag
NIP : 19690709 199403 1003

Pembimbing II



H. Ahmad Izzuddin, M.Ag
NIP. 19720512 199903 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : **Hasna Tuddar Putri**
N I M : 072111064
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah/ Konsentrasi Ilmu Falak
Judul : Pergulatan Mitos Dan Sains Dalam Penentuan Arah Kiblat
(Studi Kasus Pelurusan Arah Kiblat Masjid Agung Demak)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

31 Desember 2010

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2010/2011 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 31 Desember 2010

Dewan Penguji,
Ketua Sidang



Sekretaris Sidang

Nur Fatoni, M. Ag
NIP. 19730811 200003 1 004

Drs. H. Musahadi, M. Ag
NIP. 19690709 199403 1 003

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Slamet Hambali
NIP. 19540805 198003 1 004

H. Abdul Ghofur, M. Ag
NIP. 19670117 199703 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Musahadi, M. Ag
NIP. 19690709 199403 1 003

H. Ahmad Izzuddin, M. Ag
NIP. 19720512 199903 1 003

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 13 Desember 2010

Deklarator

Hasna Tuddar Putri

NIM : 072111064

ABSTRAK

Masjid Agung Demak adalah masjid kuno dan bernuansa keramat. Kekuno-annya menyebabkan para ahli falak saat ini berniat untuk mengukur ulang masjid ini. Namun niat tersebut ditolak oleh pengurus masjid. Bahkan sampai beberapa kali diajukan untuk diukur ulang arah kiblat masjid ini, mereka tetap bersikukuh untuk tidak diukur ulang arah kiblatnya dengan alasan masjid ini adalah masjid wali. Terbukti dari sebuah kutipan yang diakses pada hari Senin, 08 Februari 2010 di <http://m.okezone.com> Kamis, 14 Januari 2010 : "*Masjid Agung Demak mengalami pergeseran arah kiblat 14 derajat kurang ke utara. Ini sangat besar karena bergeser 1.498 kilometer dari kabah,*" papar Muhammad Syafiq, Kasi Pengembangan Kemitraan Umat Bidang Urais Kanwil Depag Jawa Tengah" namun Takmir Masjid Agung Demak tak berani mengubah karena masjid itu peninggalan Wali Songo," ujarnya. Serta penambahan cerita mitos tentang penentuan arah kiblat oleh sunan Kalijaga hanya dengan menggunakan kekuatan instingnya mampu menentukan arah kiblat masjid Agung Demak menjadikan masjid ini tidak mau diubah arah kiblatnya. Kharismatik yang dimiliki oleh Sunan Kalijaga mampu menundukkan masyarakat Demak terhadap apa yang ditentukan oleh sunan kalijaga sampai saat ini.

Dari latar belakang tersebut muncul beberapa permasalahan pokok yaitu bagaimana konsep fiqh kiblat yang digunakan oleh masyarakat pengguna masjid Agung Demak, bagaimana mereka menempatkan mitos dan sains dalam penentuan arah kiblat masjid Agung Demak?

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) dengan metode utama observasi partisipasi, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Antropologi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Dengan menggunakan teknik *snow ball*. Pada penelitian ini yang dipandang sebagai informan pertama adalah ta'mir masjid, dan tokoh pemuka agama. Kemudian pengumpulan data-data dengan metode wawancara mendalam (*in dept interview*), observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan metode deskriptif analitik kemudian diolah secara sistematis yakni direduksi (*data reduction*), (*display data*), dan *conclusion drawing and verification*. Dengan demikian diperoleh kesimpulan mengenai arah kiblat masjid Agung Demak dalam perspektif fiqh, mitos, dan sains.

Hasil penelitian ini adalah beberapa pandangan dari kalangan masyarakat masjid Agung Demak menunjukkan bahwa meskipun bisa dibedakan, masing-masing ragam responsi tersebut tidaklah berdiri sendiri. Ketiga perspektif (mitologi, sains dan fiqh) dalam merespon pelurusan arah kiblat masjid Agung Demak terlibat dalam pergulatan yang intens. Perspektif fiqh pada hal tertentu mengakomodasi atau setidaknya mentoleransi perspektif mitologis, demikian juga perspektif sains yang berusaha memberikan doktrin ilmiah terhadap perspektif mitologi. Masing-masing saling berbagi (*sharing*), bukan menjadikannya sebagai pedoman dalam masalah-masalah yang sebetulnya sangat alamiah. Meskipun harus pula diakui bahwa pada tingkat tertentu terdapat kecenderungan perspektif mitologi mengecilkan perspektif sains.

Kata kunci : fiqh kiblat, mitos, dan sains

MOTTO

* إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia (Qs. Ali Imran : 96)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Ayahanda Ramli Daud dan ibunda Farhiah Abbas tercinta yang
Telah membesarkan Aku dengan segala pengorbanannya, kasih
sayangnya, Restumu yang selalu menyertaiiku,
Karyaku adalah doamu, karyaku adalah jerih payahmu
Abangku (Bang Aji & Bang Pan) dan Adikku (Dek Kia)
Yang selalu mendukungku
Minek, cek nanah, miwa, let, dan seluruh saudara-saudaraku
“Doaku” buat setiap harapan, semangat dan pengorbanannya*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah swt atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pergulatan Mitos dan Sains dalam Penentuan Arah (Studi Kasus Pelurusan Arah Kiblat Masjid Agung Demak)**, dengan baik tanpa banyak mengalami kendala yang berarti. Sholawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil “jerih payah” penulis sendiri. Akan tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do’a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis haturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang dan para pembantu dekan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas belajar hingga akhir.
2. Kementerian Agama Republik Indonesia PD Pontren atas bantuan dan motivasinya.
3. Drs. H. Musahadi, M. Ag dan H. Ahmad Izzuddin, M. Ag, selaku pembimbing, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
4. Drs. Eman Sulaeman, MH, H. Ahmad Izzuddin, M. Ag, MH, Drs. Maksun, M. Ag, Ahmad Syifaul Anam, SHI, MH, yang telah mendidik, memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya kepada penulis serta menjadi motivator, dan inspirator untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kajur, sekjur, dosen-dosen, dan karyawan Fakultas syari’ah IAIN Walisongo semarang, atas segala didikan, bantuan, dan kerjasamanya.
6. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala do’a, perhatian, dan curahan kasih sayangnya yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.

7. Guru-guruku, ustaz-ustazahku yang ada di pondok pesantren Bustanul Ulum Langsa, yang selalu memberiku nasehat, bimbingan, dan atas doanya sehingga bisa menjadi seperti sekarang ini. Dan juga buat teman-temanku yang ada di Aceh, atas doa dan dukungannya.
8. Keluarga Besar Pengurus Masjid Agung Demak yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di masjid tersebut serta mengadakan acara sosialisasi pengukuran arah kiblat.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya kepada KH. Sirojd Chudlori dan H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku pengasuh yang juga menjadi motivator dan inspirator penulis dan yang telah memberikan ilmu-ilmunya, bimbingan serta arahannya.
10. Seluruh anak-anak Genk Star 07, anif, faroh, eni, opil, oby, pipit, kitri, yuyun, usro', mahya, ayuk, beka, adah, teh ipeh, encep, rifa, ansor, tahrir, hasan, maryani, mannan, samsul, rahman, ari, jaelani, oki, faqih yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mensukseskan penelitian.
11. "Doaku" Ibnu Qodir atas harapan, semangat, dan pengorbanannya
12. Gus mujab, mas fadholi, mas Ismail, atas saran-sarannya dan segala bantuannya.
13. Pondok pesantren Daarun Najaah Putri, santri D' Najiera (Daarun Najah Putrie Utara) khususnya teman-teman yang ada di kamar al Qamariyah (nafis, oink, lilik, diana).
14. CSS MoRA IAIN Walisongo Semarang atas segala bantuannya.
15. Semua teman yang berada di lingkungan kampus IAIN Walisongo Semarang, dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung selalu memberi bantuan, dorongan dan do'a kepada penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo dan nyantri di Pondok Pesantren Daarun Najaah.

Atas semua kebaikannya, penulis hanya mampu berdo'a semoga Allah SWT menerima segala amal kebaikan dan membalasnya dengan pahala yang lebih baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap dan kritik dari para pembaca demi sempurnanyaskripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 13 Desember 2010

Penulis,

Hasna Tuddar Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II : ARAH KIBLAT : TINJAUAN FIKIH DAN SAINS

A. Definisi Kiblat.....	19
B. Dasar Hukum Menghadap Kiblat.....	23
C. Sejarah Arah Kiblat.....	28
1. Kiblat Dalam Lintas Sejarah.....	28
2. Perpindahan Arah Kiblat.....	30
3. Hikmah Perpindahan Arah Kiblat.....	33
D. Konsep Fiqh Menghadap Kiblat.....	35
1. Imam Syafi'i.....	36
2. Imam Maliki.....	38
3. Imam Hambali.....	40
4. Imam Hanafi.....	41

E. Metode Penentuan Arah Kiblat Perspektif Sains	42
1. Dasar Penentuan Arah Kiblat	44
2. Metode Penentuan Arah Kiblat	45
a. Azimuth Kiblat	46
b. Azimuth Kiblat Dengan Theodolit	50
c. Rashdul Kiblat	54
3. Metode Alternatif Penentuan Arah Kiblat	56

BAB III : ARAH KIBLAT MASJID AGUNG DEMAK

A. Masjid Agung Demak	64
1. Sejarah Masjid Agung Demak	64
2. Seni Arsitektur Masjid Agung Demak	72
B. Arah Kiblat Masjid Agung Demak	76
C. Pandangan Masyarakat Pengguna Masjid Agung Demak Terhadap Fiqh Kiblat dan Ilmu Falak Sebagai Penentu Arah Kiblat	79

BAB IV : ANALISIS PERGULATAN MITOS DAN SAINS DALAM PENENTUAN ARAH KIBLAT

A. Konsep Fiqh Arah Kiblat yang Digunakan Masyarakat Pengguna Masjid Agung Demak	84
B. Analisis Pergulatan Mitos dan Sains dalam Penentuan Arah Kiblat.....	90

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	100
C. Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN